Imam Sudjarwo Lantik Pengda PBVSI DIY

YOGYA (KR) - Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (Ketum PP PBVSI) Komjen Pol (Purn) Drs Imam Sudjarwo MSi melantik sekaligus mengukuhkan Kepengurusan Pengda PBVSI DIY masa bakti 2022-2026. Pelantikan yang juga dihadiri jajaran Pengurus Pusat PBVSI,. Ketua umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO, Direktur Bank BPD DIY dan sejumlah tamu undangan lainnya tersaji di Ruang Istimewa Kantor Pusat BPD DIY Jalan Tentara Pelajar, Bumijo, Yogya, Minggu (17/4).

Imam Sudjarwo mengatakan, selamat kepada Pengurus PBVSI DIY yang baru saja dilantik di bawah komando Drs H Kadarmanto Baskara Aji. "Di bawah kepemimpinan beliau diharapkan perbolavolian di DIY akan semakin maju dan jaya. Pak Aji dengan dukungan berbagai pihak bolavoli di DIY makin maju dan jaya. Potensi voli di DIY luar biasa, banyak atlet-atlet voli nasional yang diambil dari daerah ini, karena pembinaan voli di daerah ini bisa berjalan dengan baik. "Dengan adanya pembinaan yang berjalan dengan baik, diharapkan dari Yogyakarta akan muncul klub yang bisa berlaga di Proliga yang merupakan kompetisi kasta tertinggi di tanah air," ujar Imam.

Lebih lanjut dikatakan, setelah dilantik kepengurusan Pengda PBVSI DIY segera membuat program kerja yang membumi yaitu program yang bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pembinaan di DIY bisa menggairahkan voli di daerah ini. Kita tahu bahwa voli di Indonesia penggemarnya nomor dua setelah sepakbola. Ini peluang yang sangat baik, oleh sebab itu diharapkan di DIY banyak dipertandingan event voli. Misalnya kompetisi voli piala Gubernur, piala walikota, piala bupati, voli camat, voli pak lurah dan kompetisi voli instansi lain untuk bisa menjaring atlet berbakat yang dipersiapkan untuk jadi atlet nasional. Kita tahu Tanpa adanya peran serta dari Pengda-pengda PBVSI se Indonesia, Pengurus pusat PBVSI akan mengalami kesulitan dalam menjaring atlet-atlet terbaik," sambungnya.

"Perlu kami informasikan bahwa saat ini perbolavolian di tanah air adalah nomor satu di Asia Tenggara, baik voli indoor maupun voli pasir. Jadi di Asia Tenggara, kita juara umumnya setelah juara SEA Games di Manila tahun 2019 lalu.Kalau untuk voli pasir kita nomor 2 setelah Qatar. Ini sangat luar biasa. Kami mohon doa restu kepada masyarakat Yogyakarta, karena 10 Mei 2022 tim voli Indonesia akan berangkat ke SEA Games Vietnam baik voli indoor maupun voli pasir baik putra maupun putri. Mohon doa restu dari masyarakat Indonesia agar dalam SEA Games Vietnam tim voli Indonesia bisa mempertahankan sebagai juara sekaligus merebut kembali medali emas," lanjutnya.

KR-Abrar

Ketum PP PBVSI Imam Sudjarwo (kiri) memberikan bola voli kepada Ketum Pengda PBVSI DIY Kadarmanto Baskara Aji.

"Kami informasikan juga dalam rangka menjaring atlet berbakat mulai tahun depan pengurus pusat akan menjaring atlet terbaik dari daerah untuk digodok, kita sekolahkan di Sentul. Jadi atlet dari daerah yang bagus kita sekolahkan di Padepokan voli Jenderal Kunarto, Sentul. Tujuan kita untuk menggantikan atlet senior. Mudah-mudahan program ini bisa berjalan terus mampu merebut medali emas, dan lagu Indonesia raya dan bendera Merah Putih terus bisa berkibar dalam event-event voli internasional," paparnya.

Dalam tahun ini kompetisi bolavoli di tanah air sudah bisa dilaksanakan, mengingat pandemi covid-19 sudah melandai, maka kompetisi sudah bisa dilaksanakan seperti kompetisi U-17 dan Proliga yang mendapat sambutan meriah dari penggemar voli. "Begitu pula pada tahun ini Pengurus pusat PBVSI juga akan menggelar kompetisi Divisi I dan divisi utama (Livoli). Mudah-mudahan bisa memberikan rasa rindu bagi penggemar voli di Indonesia," imbuhnya.

"Pada kesempatan ini kami sangat berharap dukungan pengurus KONI DIY, Direktur Bank BPD DIY, dan tentunya dari berbagai pihak untuk mensuport atlet berbakat nasional dari DIY untuk mengharumkan nama daerah. Tanpa dukungan dari semua pihak tentu akan mengalami kesulitan," pungkasnya. **(Rar)-f**

PERIHAL DUGAAN UJARAN KEBENCIAN

DK UGM Akan Tangani Karna Wijaya

YOGYA (KR) - Terkait kasus Karna Wijaya, Kabaghumas dan Protokol UGM Dina W Kariodimedjo PhD menuturkan, UGM memiliki Dewan Kehormatan (DK) Universitas yang akan menindaklanjuti dugaan pelanggaran etika. UGM juga senantiasa mengingatkan kepada seluruh warganya untuk berperilaku sesuai jati diri UGM dan menjunjung tinggi etika, termasuk dalam penggunaan media sosial.

"Dugaan pelanggaran etika Karna Wijaya akan ditangani Dewan Kehormatan Universitas. Mohon maaf sekali dan bersabar, sementara sampai saat ini baru itu yang bisa kita sampaikan," kata Dina dalam siaran pers, Minggu (17/4).

Sebelumnya viral di media sosial tentang dugaan ujaran kebencian Karna Wijaya, dosen jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) UGM kepada Ade Armando. Unggahan yang disinyalir bernada kebencian itu muncul di laman Facebook milik Karna Wijaya. **(Dev)-f**

KPU

Sambungan hal 1

atau temuan, KPU RI akan melakukan verifikasi faktual di daerah masing-masing. "Misalnya, dalam empat tahun terakhir, ada calon PAW yang sudah menjadi calon legislatif di Pileg. Kami akan verifikasi lagi ke partai politik yang bersangkutan," jelas Betty.

Betty berharap agar proses PAW itu cepat diselesaikan, mengingat semakin dekatnya tahapan Pemilu dan Pilkada 2024.

Diketahui, KPU Provinsi Sulawesi Tengah mengalami kekosongan satu anggota setelah Ketua KPU Sulteng Tanwir Lamaming meninggal dunia beberapa waktu lalu. Sementara untuk KPU DKI Jakarta juga mengalami kekosongan satu anggota, setelah Ketua KPU DKI Betty Epsilon Idroos dilantik menjadi Anggota KPU RI.

Hal yang sama juga terjadi untuk KPU Jawa Tengah mengalami kekosongan satu anggota, setelah Ketua KPU Yulianto Sudrajat dilantik menjadi Anggota KPU RI. **(Ant/San)-f**

Daya

Sambungan hal 1

Daya beli masyarakat belum pulih benar dari terpaan pandemi Covid-19. Sehingga, imbauan Presiden Jokowi kepada para menteri agar memiliki *sense of crisis* tampaknya perlu diingatkan kembali. 'Efek memar' krisis Covid-19 masih terasa dan memakan waktu lama untuk sembuh.

Dengan konfigurasi problematika di atas, kebijakan (*policy*) dan kebijaksanaan (*wisdom*) agaknya patut menjadi rujukan ganda. Dari aspek kebijakan, rencana penaikan harga Pertalite, LPG 3 kilo gram, dan tarif listrik tampaknya tidak tepat waktu alias menunjukkan kelangkaan *sense of crisis* tadi.

Pada tataran implementasi, spirit kebijaksanaan memegang peranan yang penting. Kenaikan Pertalite, LPG 3 kilo gram, dan tarif listrik harus diimbangi dengan kebijakan komplementer untuk mengompensasi efek samping yang ditimbulkan. Kebijakan pendukung tadi harus bersifat kontrasiklikal guna mengurangi total imbas negatifnya. Misal, kenaikan harga minyak dunia juga mendatangkan rejeki nomplok bagi pundi-pundi negara. Kenaikan penerimaan ini bisa dialokasikan untuk BUMN pemasoknya agar tidak menaikkan harga produknya. Sebagian lagi untuk belanja perlindungan sosial khusus bagi segmen masyarakat yang terpapar langsung. Langkah serupa diharapkan juga diikuti oleh produsen.

Jika sebagian kenaikan harga bisa diserap produsen, efek kenaikan harga pada daya beli dalam hitungan matematis kemungkinan relatif kecil. Proporsi komoditas yang mengalami kenaikan harga memang kecil dari sekeranjang barang/jasa dalam pembentukan IHK (indeks harga konsumen) sebagai basis perhitungan inflasi.

Namun demikian, efek dominonya akan sangat signifikan. Sementara penurunan daya beli menjadi indikator awal dalam mengukur tingkat kemiskinan. Menurut Bank Dunia, hampir setengah dari seluruh penduduk Indonesia masih berstatus golongan masyarakat berpenghasilan rendah yang rentan terhadap kenaikan inflasi.

Harus diakui, semua pemangku kepentingan tidak sedang berada dalam kemewahan dengan banyaknya pilihan. Artinya, semua harus maklum dengan persoalan riil yang tengah dihadapi bersama. Sikap menahan diri dan mengutamakan kepentingan bersama agaknya jauh lebih produktif daripada saling menyalahkan.

Dengan cara ini, daya beli bisa dijaga. Alhasil, Ramadhan dan Idul Fitri diharapkan bisa menjadi momentum untuk mendongkrak konsumsi. Dalam skala lebih luas, pertumbuhan ekonomi, terutama pada triwulan ke dua, juga akan terangkat. Pada akhirnya, peningkatan produksi juga terjadi sehingga pemulihan ekonomi terakselerasi lebih cepat.

(Penulis adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi UNJ)-f

Elkan

Sambungan hal 1

Dengan demikian, Elkan Baggott kini berstatus pemain asal Indonesia pertama yang bermain di laga resmi sepak bola profesional Inggris. Elkan sebenarnya sudah beberapa kali masuk ke dalam skuad utama Ipwswich Town. Pemain berusia 19 tahun itu juga sudah pernah satu kali bermain untuk skuad utama Ipswich Town pada ajang EFL Trophy musim lalu. Namun, pertandingan malam nanti adalah kesempatan pertama Elkan bermain bersama skuad utama Ipswich Town di League One.

Elkan Baggott will become the first ever Indonesian to play in English professional football this afternoon.#itfc pic.twitter. com/iq7q7IknFN - Ipswich Town FC (@IpswichTown) April 16, 2022

Elkan mendapatkan kesempatan promosi dan bermain di skuad utama malam ini karena Ipswich Town kehilangan dua bek tengah andalan mereka, George Edmundson dan Cameron Burgess. Edmundson tidak bisa tampil karena cedera sementara Burges terpaksa absen akibat hukuman akumulasi kartu. "Elkan telah lama berlatih bersama kami," ujar pelatih Kieran McKenna sebelum laga, seperti dikutip dari East Anglian Daily Times. "Ia telah punya pengalaman sendikit di sini, ia bermain di laga EFL Trophy, dipinjamkan ke King's Lynn, dan terpapar secara positif di level internasional". "Elkan pemain yang kami sangat suka, ia bagian dari rencana jangka panjang di sini tetapi ia juga mengerti dirinya masih banyak yang harus dikembangkan, baik fisik dan di beberapa area lain." Pertandingan kontra Rotherham United sebenarnya tidak lagi menentukan untuk Ipswich Town.

Saat ini posisi Ipswich tertahan di papan tengah klasemen League One 2021-2022 tepatnya urutan ke-10 dengan koleksi 66 poin dari 42 laga. Dengan tiga laga tersisa, Ipswich Town asuhan Kieran McKenna sudah tidak mungkin lagi terdegradasi atau promosi ke kasta kedua Liga Inggris. Adapun Elkan Baggott adalah pemain asli binaan akademi Ipswich Town. Sebelum mendapat kesempatan debut di tim utama, Elkan Baggott lebih sering bermain untuk tim U18 dan U23 Ipswich Town. **(Jon)-f**

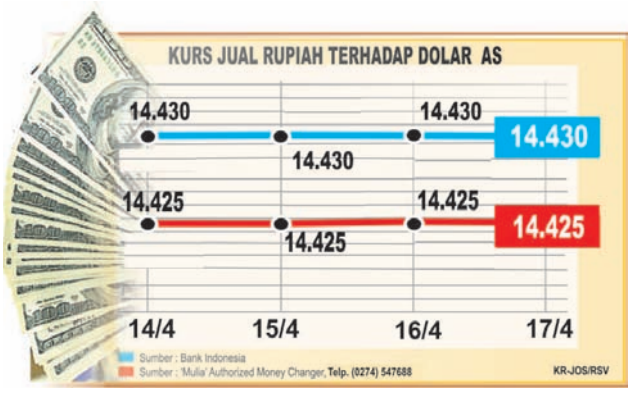

Prakiraan Cuaca Senin, 18 April 2022

Lokasi	Cuaca Pagi	Cuaca Siang	Cuaca Malam	Cuaca Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					21-30	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Membangun Nonviolence Communication

Rezki Satris
Prodi Hubungan Internasional
Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

HADIRNYA fenomena kenakalan remaja seperti tawuran, vandalisme hingga klitih menjadi tanda degradasi moral bangsa. Kasus klitih misalkan menjadi salah satu bentuk keprihatinan banyak pihak termasuk institusi pendidikan untuk segera berbenah mengatasi persoalan tersebut. Dari berbagai sumber menyebutkan bahwa lebih dari lima puluh persen para pelaku klitih adalah pelajar. Tentu ini menjadi indikasi bahwa institusi pendidikan perlu mencari strategi dalam mengembalikan pemahaman siswa terhadap kekerasan.

Membangun kesadaran terhadap pemahaman kekerasan harus dimulai dari hal yang kecil dengan mengubah *mindset* berkomunikasi. Secara tidak langsung dan tanpa disadari kekerasan dalam berkomunikasi acapkali terlontar dalam kehidupan berkomunikasi sehari-hari seperti contoh ketika memanggil teman atau anak dengan julukan jelek, kurus, gemuk dan julukan yang kurang menyenangkan akan menciptakan kekerasan dalam cara komunikasi yang disebut dengan *verbal abuse* (kekerasan verbal). *Verbal abuse* dapat terjadi pada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja serta menganggap bahwa hal ini adalah sesuatu yang biasa dilakukan. Sehingga dengan kebiasan ini menjadi bagian dari normalitas pergaulan. Tanpa disadari verbal abuse akan memberikan efek terhadap lawan bicara yang kemudian merasa direndahkan, dipermalukan hingga sakit hati.

Mindset kekerasan seringkali dimaknai hanya pada aspek yang bersinggungan dengan *direct violence* (kekerasan fisik). Sehingga, verbal abuse seolah-olah dianggap tidak berkorelasi dengan *direct violence*. Namun, jika kekerasan *verbal abuse* ini terus menerus dilakukan dan tanpa ada penyadaran, maka akan memicu menjadi kekerasan ke level selanjutnya yakni *direct violence* yang berpotensi memicu konflik laten dan konflik terbuka.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi terhadap persoalan kekerasan yang perlu terus-menerus dibangun. Komunikasi nir kekerasan (*nonviolence communication*) merupakan bagian dari pendidikan karakter yang mengedepankan keterampilan berkomunikasi dengan cara membahasakan maksud, pikiran, perasaan, yang dapat mempengaruhi orang lain dengan cara yang baik dan sopan. Melalui *nonviolence communication* kita belajar mendengar kebutuhan kita sendiri yang lebih dalam dan kebutuhan orang lain dengan mengungkapkan kesadaran bahwa semua manusia berusaha menghormati nilai-nilai yang ada. Menurut Rosenberg *nonviolence communication* adalah suatu cara komunikasi yang menuntun kita untuk memberi dari hati yang didasarkan pada keterampilan bahasa dan komunikasi yang membuat kita untuk tetap manusiawi, bahkan jika di bawah kondisi yang tertekan. Paradigma ini berasumsi pada gerakan anti kekerasan, dimana setiap individu dituntun saling menyayangi, mencintai, mengasihi dan menghormati nilai-nilai universal.

Nonviolence Communication dinilai dapat mengubah potensi konflik menjadi dialog perdamaian dengan prinsip dasar memfokuskan kesadaran masyarakat dengan empat komponen model pendekatan yaitu *observation, feelings, needs* dan *requests*. *Observation* berkaitan dengan permasalahan harus jelas dan dipahami terlebih dahulu latar belakangnya sebelum kita melakukan justifikasi terhadap permasalahan tersebut. Feelings tentang perasaan yang spesifik sehingga tidak ada perasaan ragu dalam mengungkapkan. Needs, tentang keadaan dimana orang yang saling berkomunikasi harus berusaha saling mengakui dan memahami apa yang menjadi kebutuhan satu sama lain. Terakhir yakni Request, di mana saat berbicara para peserta komunikasi harus mampu secara terbuka menyelipkan harapan-harapan yang menjadi kebutuhannya dengan bahasa yang baik.

Dengan komunikasi yang baik, tentu diharapkan akan menciptakan kesadaran individu untuk bisa saling menghormati dan menghargai satu sama lain tanpa harus saling merendahkan ataupun melecehkan. Sehingga dengan karakter yang baik akan mampu mengatasi persoalan-persoalan degradasi bangsa ini. Semoga! ***